

FADĀ'IL AL-QUR'ĀN
DALAM KITAB *KHAZĪNAH AL-ASRĀR JALĪLAH AL-AẒKAR*
KARYA SAYYID MUḤAMMAD HAQQY AN-NĀZILĪY



Oleh:

Alfian Dhany Misbakhuddin

1620511019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Megister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Usuluddin dan Pemikiran Islam UIN Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Agama**

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Dhany Misbakhuddin, S.Th.I.
NIM : 1620511019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 November 2018

Saya yang menyatakan,



Alfian Dhany Misbakhuddin, S.Th.I.
NIM: 1620511019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfian Dhany Misbakhuddin, S.Th.I.
NIM : 1620511019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 November 2018

Saya yang menyatakan,



Alfian Dhany Misbakhuddin, S.Th.I.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TESIS

Nomor : B.3021/Un.02/DU/PP/05.3/./2018

Tesis berjudul : *Faḍā'il al-Qur'ān* dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Azkar* Karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Naziliy

yang disusun oleh :

Nama : Alfian Dhany Misbakhuddin S.Th.I
NIM : 1620511019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis
Tanggal Ujian : 16 November 2018

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama.

Yogyakarta, 27 November 2018

^ Dekan,



Dr. Alim Roswantero, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : *Faḍā'il al-Qur'ān* dalam Kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* Karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-NāZiliy
Nama : Alfian Dhany Misbakhuddin, S.Th.I
NIM : 1620511019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Program Studi (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis

telah disetujui tim penguji ujian tesis

Ketua : Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. ()
(Ketua/Penguji)

Sekretaris : Dr. Afdawaiza, S.Ag., M. Ag. ()
(Sekretaris /Penguji)

Anggota : Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A. ()
(Penguji)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Pukul : 14.00 s.d 15.00 WIB

Hasil/ Nilai : 91/ A-

Predikat : ~~Memuaskan~~ / *Sangat Memuaskan* / ~~Dengan Pujian~~*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister (S2)
Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Fadāil al-Quran dalam Kitab Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-aẓkar
Karya Sayyid Muḥammiad Haqqy an-NāZiliy

Yang ditulis oleh:

Nama	: Alfian Dhany Misbakhuddin, S.Th.I.
NIM	: 1620511019
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Program Studi (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi	: Studi al-Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag)

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 November 2018

Pembimbing,



Dr. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197212041997031003

HALAMAN MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ
مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْجِبَارَةُ ۖ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ.
Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Quran yang Kami wahyukan
kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal
Al-Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu
orang-orang yang benar.

Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) - dan pasti kamu tidak akan dapat
membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya
manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.
(QS. al-Baqarah [02]: 23-24)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya tulis yang sederhana ini saya
persembahkan kepada
Kedua orang tuaku, kakakku, siti arofah serta
para pecinta al-Qur'an dan Hadis.*



ABSTRAK

Penelitian ini membahas *faḍā'il al-Qur'ān* dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkary* yang ditulis oleh seorang sufi Mekkah yang bernama Muḥammad Haqqy an-Nāziliy. Pada umumnya para sufi memandang al-Qur'an dari batin (rahasia) yang tersirat dalam ayat, surat, atau huruf al-Qur'an (kontekstual). Namun Sayyid Muḥammad menafsirkan al-Qur'an sebagaimana pada umumnya *mufasssir* sufi dan sebagaimana para mufasssir pada umumnya. Kitab *Khazīnah al-Asrār* ini lebih dikenal dengan sebutan kitab hikmah karena penafsirannya lebih memfokuskan terhadap ayat-ayat atau surat-surat dalam al-Qur'an yang mempunyai fadilah (keistimewaan).

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana dinamika *faḍā'il al-Qur'ān* dari masa ke masa?. (2) Bagaimana karakteristik fungsi al-Quran dalam kitab *Khazīnah al-Asrār* karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāziliy?. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut penulis menggunakan teori informatif performatif yang digagas oleh Sam D. Gil. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *library research* dengan sumber data primer kitab *Khazīnah al-Asrār* sedangkan sumber data sekundernya adalah beberapa kitab tafsir, jurnal dan buku yang berkaitan dengan keistimewaan al-Qur'an. Analisis data yang digunakan adalah diskriptif analisis. Analisis *faḍā'il al-Qur'ān* dalam kitab *Khazīnah al-Asrār* dibatasi pada surat-surat yang termasuk dalam kategori surat *al-Mufasssal* (surat-surat pendek). Dalam hal ini, ayat-ayat dari surat *al-Mufasssal* juga dikategorikan dalam pembatasan penelitian ini. Kategori surat ini dipilih karena surat-surat *al-mufasssal* lebih digemari oleh masyarakat dalam melakukan wirid. Dari surat-surat tersebut dipilih satu informasi berupa hadis atau qaul ulama yang mengandung *faḍā'il al-Qur'ān* dari sisi pembacaan atau penulisan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa telah terjadi dinamika mengenai konsep *faḍā'il al-Qur'a>n* dari masa Nabi hingga masa kontemporer. *faḍā'il al-Qur'ān* yang awalnya hanya sebatas pembacaan, pemahaman terhadap al-Quran untuk meningkatkan amal ibadah, lambat laun *faḍā'il al-Qur'ān* ditangan ulama sufi berkembang menjadi sebuah wirid, mantra, dan rajah. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan tipologi fungsi al-Qur'an yang terdapat dalam kitab *Khazīnah al-Asrār* yaitu tipologi fungsi informatif dan tipologi fungsi performatif. Dari kedua fungsi tersebut kitab *Khazīnah al-Asrār* lebih banyak mengandung fungsi performatif al-Qur'an sehingga kitab ini terkenal dengan sebutan kitab hikmah.

Kata kunci: *faḍā'il al-Qur'ān*, *Khazīnah al-Asrār*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini dengan berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa	S	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	Ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	H
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
1. عدة	Ditulis	'iddah

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	Ḥikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- c. Bila *Ta' marbu>t}ah* hidup dengan harakat, *fath}ah*, *kasrah*, atau *d}ammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	Zakāt al-ḥiṭrah
-------------	---------	-----------------

IV. Vokal Pendek

-----	fath}ah	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	d{amah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	$\bar{a}$ Jāhiliyah
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	$\bar{a}$ Tansā
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	$\bar{i}$ Karīm

4	DAMMAH + WA>WU MATI فروض	ditulis ditulis	$\bar{u}$ Furūd
---	--------------------------------	--------------------	--------------------

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	Au qaul

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam*

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	al-Samā'
الشمس	Ditulis	al-Syams

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	Ẓawī al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl al-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ الصَّادِقِ
الْأَمِينِ، وَعَلَى آلِهِ الطَّاهِرِينَ، وَصَحْبِهِ الرَّاشِدِينَ، وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Segala puji syukur bagi Allah SWT. dengan segala pujian yang tak ada henti, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia, hidayah serta kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan perkuliahan dan penulisan tesis ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan kepada seluruh sahabat Nabi SAW.

Terselesaikannya penulisan tesis ini, penulis sadari betul bahwa proses penelitian ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya, salam hormat dan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.Q., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sekaligus Dosen Penasehat Akademik bagi penulis.
3. Dr. H. Muhammad Zuhri, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
4. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. yang dengan gagasan cemerlang, keramahan dan kesabarannya telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Kepada seluruh karyawan, TU, petugas Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga, penulis mengucapkan terima kasih atas pelayanan yang diberikan
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen civitas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya Program Studi Al-Qur'an dan Hadis, yang telah memberikan pengajaran, bimbingan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Pascasarjana di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jaza>kumullah*
7. Bapak dan Ibuku dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, restu, do'a dan dukungan sehingga penulis mampu melanjutkan studi hingga jenjang Program Magister. *Jaza>kumullah.*
8. Kepada Siti Arofah, S.Th.I yang senantiasa setia mendukung dan membantu terselesaikannya karya sederhana ini dengan penuh rasa sabar dan iklas.

9. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberi bantuan.

Selanjutnya, penulis juga mengharap kritik saran atas segala kekurangan dalam penulisan tesis ini. Demikian karena penulis menyadari bahwa tulisan ini hanya sebuah upaya kecil untuk menggoreskan gagasan-gasan terkait dengan ide pengentasan kemiskinan. Dan akhirnya penulis berharap semoga karya kecil ini dapat menginspirasi dan menjadi wacana keilmuan di lingkungan akademik.

Yogyakarta, 16 Oktober 2018



Andi Suseno



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TIMPENGGUJI	iv
NOTAS DINAS BIMBINGAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. KajianPustaka	11
F. KerangkaTeori.....	14
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II: <i>FADĀ'IL AL-QUR'ĀN</i>	19
A. <i>Fadā'il al-Qur'ān</i>	19
1. Pengertian <i>fadā'il al-Qur'ān</i>	19
2. Jenis- Jenis <i>fadā'il al-Qur'ān</i>	25
B. <i>Fadā'il al-Qur'ān</i> dalam Kitab hadis dan Tafsir.....	28
1. <i>Fadā'il al-Qur'ān</i> dalam kitab Hadis.....	28
2. <i>Fadā'il al-Qur'ān</i> dalam kitab Tasir.....	33
C. Pandangan Ulama Tentang <i>fadā'il al-Qur'ān</i>	35
D. Dinamika <i>fadā'il al-Qur'ān</i>	38
1. <i>Fadā'il al-Qur'ān</i> Periode Nabi dan Sahabat	39
2. <i>Fadā'il al-Qur'ān</i> Periode Tabi'in	43
3. <i>Fadā'il al-Qur'ān</i> Periode Pra Kontemporer	47
4. <i>Fadā'il al-Qur'ān</i> periode kontemporer.....	51
BAB III: SELAYANG PANDANG SAYYID MUH{AMMAD HAQQY AN-NĀZILIY DAN KITAB <i>KHAZĪNAH AL-ASRĀR JALĪLAH AL-AẒKAR</i>.....	55

A. Biografi Sayyid Muh{ammad Haqqy an-Na<ziliy.....	55
B. Profil kitab <i>Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Azkar</i>	58
1. Mengenal kitab <i>Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Azkar</i>	58
2. Latar belakang penulisan kitab <i>Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Azkar</i>	62
3. Metode dan sistematika penulisan kitab <i>Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Azkar</i>	65
a. Metode penafsiran kitab <i>Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Azkar</i>	65
b. Sistematika penafsiran kitab <i>Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Azkar</i>	70
4. kritik terhadap kitab <i>Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Azkar</i>	75
 BAB IV: ASPEK INFORMATIF DAN PERFORMATIF <i>Faḍāil al-Qurʾān</i> DALAM KITAB <i>Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Azkar</i>	
<i>Jalīlah al-Azkar</i>	79
A. Aspek informatif dan performatif <i>Faḍāil al-Qurʾān</i> dalam kitab <i>Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Azkar</i>	79
1. <i>Surah al-Fatīhah</i>	81
2. <i>Surah al-ihlās</i>	83
3. <i>Surah an-Nabāʾ</i>	84
4. <i>Surah al-Mulk</i>	86
5. <i>Surah al-Wāqīʾah</i>	88
6. <i>Surah wa aḍ-Ḍuḥā</i>	90
7. <i>Surah Alam Nasyrah</i>	92
8. <i>Surah al-Qadr</i>	93
9. <i>Surah al-Kausar</i>	95
10. <i>Muʾawidatāin</i>	96
11. <i>Basmalah</i>	98
12. <i>Surah al-Ḥasyr</i>	100
13. <i>Surah al-Kafirūn</i>	102
14. <i>Surah ar-Raḥman</i>	103
15. <i>Surah al-Bayyinah</i>	104
 BAB V: PENUTUP	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	110
 DAFTAR PUSTAKA	11
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an diyakini oleh umat islam memuat segala hal yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam mengarungi kehidupan ini, meski al-Qur'an diturunkan empat belas abad yang lalu.¹ Di dalamnya mengandung hidayah dan berbagai manfaat yang mampu menyelesaikan permasalahan sosial masyarakat. Al-Qur'an mengandung makna lahir (makna teks) dan batin (makna konteks). Apabila seorang mukmin ingin mendapatkan hidayah dari keduanya, tentunya harus melewati proses perenungan, pemahaman dan pemaknaan setiap ayat dan kalimat (penafsiran).² Penafsiran terhadap al-Qur'an bukan hanya merupakan hal yang diperbolehkan, bahkan lebih dari itu, merupakan suatu keharusan bagi orang-orang yang memenuhi kualifikasi untuk melakukan hal tersebut.³

Dengan demikian, al-Qur'an dapat dipahami sebagai kitab suci yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia melalui pembacaan dan pemaknaan terhadap teks-teksnya. Al-Qur'an merupakan sumber segalanya yang paling utama dalam memberikan bimbingan dan pedoman terhadap manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an juga sebagai *hūdā linnās* petunjuk bagi seluruh manusia, sekaligus merupakan mukjizat abadi yang tidak pernah akan ada akhirnya, baik dalam ilmu pengetahuan dan seni, kefasihan bahasa dan keindahan sastra, berita-berita tentang hal yang gaib dan segala hal tentang

¹ Abdurrahman., dkk., *al-Qur'an dan Isu-Isu Kontemporer*, (Sleman: eLSAQ Pres, 2011), V.

² Shahal Abd al-Fattah al-Khalidi, *Lathaif Qur'aniyyah*, terj. Arif Budiono. (Surabaya: UINSA Press, 2013), VII.

³ Ali Hasan Al-'Aridl, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, terj. Ahmad Arqom. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), VII.

ilmu dan rahasia-rahasia yang terhebat yang diberikan Allah kepada Rasulnya.⁴

Berbagai manfaat dalam al-Qur'an yang sudah dikaji oleh para cendekiawan muslim dan ulama masih belum mapu mengungkap semua kandungan yang terdapat dalam al-Qur'an . Maka dari itu, berapa banyak dan lamanya mengkaji al-Qur'an tidak akan pernah habis dan akan terus muncul kemanfaatannya yang baru. Dengan kata lain, al-Qur'an semakin dikaji maka akan semakin banyak manfaat yang terungkap dan tidak ada kejenuhan dalam mengungkap kemanfaatannya.

Lebih memukaunya lagi, dengan metode tertentu al-Qur'an tidak hanya sebagai petunjuk dan pembeda antara yang hak dan yang batil melainkan al-Qur'an mempunyai keistimewaan yang khas sehingga mampu digunakan sesuai dengan kebutuhan pembaca atau bisa sering disebut dengan *faḍā'il al-Qur'ān*. Untuk mengetahui bahwa sebuah surat, ayat atau huruf dalam al-Qur'an memiliki keutamaan atau keistimewaan (*faḍā'il*) dapat kita lihat dari beberapa sisi. Pertama, al-Qur'an sendiri menjelaskan bahwa seluruh surat, ayat bahkan huruf dalam al-Qur'an mempunyai keistimewaan yakni tidak ada seorangpun yang mampu membuat yang serupa dengannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa al-Qur'an adalah benar-benar mukjizat yang tiada tandingannya. Sebagaimana QS. al-Baqarah [2]: 23-24 :

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارُ ۖ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

23. Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al-Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah , jika kamu orang-orang yang benar.

⁴ Haidar Ahmad al-A'raji, *Fadhilah dan Khasiat Surat-Surat Al-Quran*, terj. Ibnu Sodik. (Jakarta: t.p, 2011), 1-2.

24. Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) - dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.⁵

Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa al-Qur'an mempunyai keistimewaan menyembuhkan penyakit dan sebagai rahmat untuk manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Yunus [10] : 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَ تَكْمُمُوعَةً مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِلْمُؤْمِنِينَ (٥٧)

57. Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.⁶

Kedua dari sabda Rasulullah SAW. Melalui hadis-hadisnya. Sebagai contoh hadis yang sangat populer serta *ṣaḥīḥ* yang diriwayatkan oleh muslim:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ عَنْ أَبِي بَشْرٍ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- كَانُوا فِي سَفَرٍ فَعَمَرُوا يَحْيَى مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فَاسْتَضَافُوهُمْ فَلَمْ يُضِيفُوهُمْ. فَقَالُوا هَلْ فِيكُمْ رَاقٍ فَإِنَّ سَيِّدَ الْحَيِّ لَدَيْغٍ أَوْ مُصَابٍ. فَقَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ نَعَمْ فَأَتَاهُ فَرَقَاهُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَبَرَأَ الرَّجُلُ فَأُعْطِيَ قَطِيعًا مِنْ غَنَمٍ فَأَتَى أَنْ يَقْبَلَهَا. وَقَالَ حَتَّى أَذْكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم-. فَأَتَى النَّبِيَّ -صلى الله عليه وسلم- فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ. فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ مَا رَقَيْتُ إِلَّا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ. فَتَبَسَّمَ وَقَالَ « وَمَا أَذْرَاكَ أَنَّهَا رُقِيَّةٌ ». ثُمَّ قَالَ « خُذُوا مِنْهُمْ وَاضْرِبُوا لِي بِسْهُمْ مَعَكُمْ ».⁷

Diceritakan dari yahya bin yahya at tamim, mengabarkan kepada kami hasim dari abi mutawakkili dari abi sa'id al hudri, bahwa ada sekelompok sahabat Rasulullah SAW. Mereka dalam perjalanan safar lalu melewati sebuah perkampungan arab. Kala itu mereka minta

⁵ Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Syamil Quran, 2011), 4.

⁶ *Ibid.*, 215.

⁷ Abu al-Ḥusain Muslim bin al-Ḥajāj bin Muslim al-Qusyairiy an-Naisaburiy, *Shahīḥ al-Muslim*, vol. 4 (Bairut: Dar al-Afaq al-Jadidah, t.t.), 168.

untuk dijamu namun para penduduk kampung enggan menjamu. Para penduduk berkata kepada para sahabat yang mampir: apakah salah satu diantara kalian ada yang bisa meruqyah karena pembesar kampung sedang tersengat binatang atau demam?" diantara para sahabat lantas berkata: iya ada", lalu ia mendatangi pembesar kampung tersebut lantas ia meruqyahnya dengan membacakan surat alfatihah. Pembesar tersebutpun sembuh lalu pengruqyah tersebut diberikan seekor kambing namun ditolaknya- dan disebutkan, ia akan menerima sampai cerita tadi diceritakan kepada Nabi Muhammad SAW. Ia mendatangi Nabi Muhammad SAW. Dan menceritakan kisah tadi kepada beliau. Ia berkata: wahai RasulAllah , aku tidak meruqyah kecuali membacakan surat al-fatihah. Rasulullah salAllah u alaihi wassalam tersenyum lantas bersabda: bagaimana engkau tahu bahwa al-fatihah adalah ruqyah? Beliau bersabda: ambil kambing dari mereka dan potongkanlah untukku sebagiannya bersama kalian (HR. Bukhari Muslim)

Ketiga, melalui sejarah yang memberikan informasi tentang ayat al-Qur'an dalam suatu surat yang memberikan pengaruh luar biasa terhadap kondisi psikologis seseorang. Misalnya sebab keislaman Umar bin Khathab. Semula adalah seorang yang paling membenci Rasulullah bahkan berkeinginan akan membunuh Rasulullah. Diceritakan suatu hari sahabat Umar sudah sangat muak dengan perkembangan Islam yang sangat pesat. Dengan pedangnya beliau berniat ingin membunuh Rasulullah. Dipertengahan jalan beliau mampir kerumah Fatimah dan suaminya yang saat itu sedang dibacakan surat thaha oleh Khabab bin al-Art. Ketika khabab mendengar kedatangan Umar, ia langsung sembunyi kebalakang sedangkan Fatimah menyembunyikan mushafnya. Meskipun telah disembunyikan namun Umar telah mendengarkannya dari luar sehingga beliau marah dan memukul iparnya dengan ganas. Kendati demikian Fatimah dan suaminya tidak akan keluar dari islam. Keteguhan mereka berdua membuat Umar menyuruh mereka meBaca al-Qur'an lagi. Kandungan makna dari al-Qur'an

membuat Umar terpesona sehingga ia bergegas kerumah Nabi untuk memeluk agama Islam.⁸

Keempat melalui qaul ulama. Mayoritas ulama yang memberikan informasi *faḍā'il al-Qur'ān* adalah ulama sufi yang diperoleh dari suluknya. *faḍā'il al-Qur'ān* yang diajarkan oleh ulama sufi ini sangat jauh berbeda dengan yang telah diajarkan Nabi. Sebagaimana *faḍā'il al-Qur'ān* surat *al-fātiḥah* berikut;

وقال العلماء العارفون بالله تعالى في الفاتحة الشريفة ألف خاصية ظاهرة و ألف خاصية باطنة ومن دوام على قراءتها ليلا ونهارا زال عنه الكسل والفشل وطهر الله تعالى باطنه و ظاهره من جميع الآفات النفسانية والآراء الشيطانية وألهمه الله تعالى العم الدني ظاهرا و باطنا ويكون القارئ على استقامة تامتا⁹

Para ulama arif billah (mengenal Allah) telah berkata “dalam surah al-fatihah terdapat seribu keistimewaan yang nyata maupun yang tersembunyi, barang siapa yang istiqamah membacanya di waktu malam dan siang maka hilanglah kemalasan dan kelumpuhan, dan Allah akan membersihkan lahir batinnya dari segala mara bahaya yang bersifat kejiwaan dan tipu daya setan. Dan Allah akan memberinya ilham berupa ilmu laduni zahir maupun batin

Sumber informasi *faḍā'il al-Qur'ān* di atas menunjukkan bahwa *faḍā'il al-Qur'ān* muncul bukan dimulai dari adanya hadis atau kitab-kitab yang menjelaskan tentangnya, namun *faḍā'il al-Qur'ān* muncul bersamaa dengan turunnya al-Qur'an itu sendiri kemudian dilanjutkan oleh penjelasan melalui hadis-hadis Nabi. Dari sumber informasi *faḍā'il al-Qur'ān* di atas dapat juga kita ketahui bahwa *faḍā'il al-Qur'ān* tidak hanya bersumber dari al-Qur'an dan hadis, melainkan juga bersumber dari qaul ulama terutama qaul dari ulama sufi. Dengan adanya informasi sumber *faḍā'il al-Qur'ān*

⁸ Patmawati, “Dakwah pada Masa Umar bin Khattab” *HIKMAH: Jurnal IAIN Pontianak*, vol. 10, no. 120'6, 18.

⁹ Sayyid Muhammad Haqqy an-Naziliy, *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkār* (http://Haramain, t.t.), 118.

yang terakhir ini menunjukkan eksistensi *faḍā'il al-Qur'ān* dari masa kemasa. Eksistensi yang panjang tersebut pasti mengalami dinamika yang beragam di masyarakat.

faḍā'il al-Qur'ān kerap kali kita temui dalam berbagai kitab klasik maupun kontemporer. Seperti dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāziliy, *Faḍā'il al-Qur'an* karya Ibnu Kasir, *at-Tibyān fī Adāb Ḥamalati al-Qur'ān* karya Abi Zakariya Yahya bin Syarifuddin al-Nawawi, kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* karya Muhammad Haqqy an-Naziliy, Syams al-Ma'ārif al-Kubran karya syaih al-Buny, Mamba' Usūl al-Ḥikmah, al-Auḥād, kitab *Zubdat al-Bayān fī Bayāni Faḍā'il as-Suwar al-Qur'ān* karya KH. Shodiq Hamzah Semarang, *Sullam al-Futuḥāt* karya KH. Abdul Hannan Maksum Kwagean Pare Kediri. Kitab-kitab tersebut termasuk dalam kategori tafsir karena penulisnya berusaha mengungkapkan makna yang terkandung dalam sebuah ayat atau surat. Namun kitab-kitab tersebut lebih menitikberatkan pada makna batin (rahasia) dari sebuah surat, ayat maupun huruf, sehingga menurut penulis kitab tersebut lebih tepat disebut kitab hikmah.¹⁰

Kendati kitab-kitab tersebut di atas sama-sama dari penafsiran seorang sufi, namun menurut hemat penulis *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāziliy lah yang mempunyai daya tarik untuk diteliti karena Sayyid Muhammad Haqqy an-Nāziliy yang selanjutnya disebut Sayyid Muhammad, adalah seorang sufi yang pada umumnya para sufi memandang al-Qur'an dari batin (rahasia) yang tersirat dalam ayat, surat, atau huruf al-Qur'an (kontekstual), namun Sayyid Muhammd menafsirkan al-Qur'an sebagaimana para mufassir pada

¹⁰ Penafsiran yang dilakukan seseorang yang telah mencapai kedekatan dengan zat maha pencipta, yang dapat melakukan hal-hal diluar nalar dan pemikiran manusia pada umumnya. lihat: Samsul Munir Amin, *Wirid Penangkal Setan* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010), 45.

umumnya yakni menafsirkan al-Qur'an dari segi tekstual ayat berdasarkan hadis-hadis yang beliau anggap *ṣaḥīḥ*.

Kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* ditulis secara *mauḍu'iy* sesuai dengan tema-tema yang dikehendaki oleh sayyid Muhammad. Selain menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an kitab tersebut juga menyinggung sedikit tentang ilmu al-Qur'an yaitu tentang *tartīb an-Nuzūl*, kisah turunnya wahyu, dan masa penulisan *muṣṣhaf* al-Qur'an. Sayyid Muhammad adalah seorang sufi Mekkah dengan nama lengkap Muḥammad Haqqy Ibn 'Ali Ibn Ibrāhīm al-Kuz al-Ḥisārī an-Nāziliy al-Aydani al-Makki berasal dari Nāziliy. Tidak ada penulisan yang secara khusus menulis biografinya sehingga tidak diketahui secara jelas kapan tahun kelahirannya. Diketahui Sayyid Muhammad lahir di Nazili sebuah perkampungan di wilayah Aidan barat laut Negara Turki.¹¹ Beliau berhijrah dari Turki ke berbagai Negara dan akhirnya meninggal di Mekkah pada tahun 1301 H bertepatan pada tahun 1884 M.¹²

Berikut rangkuman penafsiran Sayyid Muhammad dalam kitab *Khazīnah al-Asrār* pada Q.S. al-Ikhlās [112]:1-4 dan Q.S. al-Baqarah [2] : 255;

Q.S. al-Ikhlās [112]:1-4 :

(بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) الضمير للشأن كقولك هو زيد منطلق ارتفاعه بلا ابتداء و خبره الجملة التي بعدها ولا حاجة إلى العائد لأنها هي هو أو لماسئل عنه أى الذي سأ لثموني عنه هو الله اذ روى أن قريشا قلو ايا محمد صف لنا ربك الذي تدعونا اليه من هو فأنزل الله تعالى هذه السورة قل يا محمد للكفار ان ربي الذي أعبدته (هو الله احد) يعني فردا لا نظير له ولا شبيب له ولا شريك له ولا معين له كذا في تفسيرالقاضي وأبي ليث¹³. الح

¹¹ Wahyu Hidayat Abdullah, "Pengaruh Muhammad Haqqy an-Naziliy Terhadap Amalan Keagamaan Masyarakat Melayu", *Jurnal GJAT*, vol. 4, no 2, 2014,117.

¹² Abdu al-Ḥay bin Abdu al-Kabīr al-Kitāny, *Fahras al-Fahāris wa al-Asbāt wa Mu'jam al-Ma'ājim wa al-Masyīkhāt wa al-Musalsalāt* (Bairūt: Dar al Garb al-Islamy: 1982), 380.

¹³ Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāziliy, *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* (ttp.: Haramain, t.t.), 156.

من كان أمرهم عسر عليه تحصيله أو دفعه وكتب سورة الاءحلاص مع البسملة الف مرة سارع الله تعالى له بقضاء حوائجه وهي من المجربات ومن كتبهما معا بعدد المرسلين أدرك غرضه ومراده وحفظ من عدوه وجساده وللمحبة ناله ولاشك فيه ومن كتبهما مع البسملة سبع مرات على كأس من الطين ويشربها المريض بأي مرض كان شفاه الله ان لم يحضره الأجل وان كان الكاتب من الاءبرار فهو حسن وممدوح كذا في خواص القرآن¹⁴

(Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang katakanlah bahwa Allah itu satu) ayat tersebut merupakan *domir as-sa'n* (kata ganti perbuatan) sebagaimana pada lafal *huwa zaidun munṭaliquin*. (*zaid* kelihatan) *dirofa*'kan karena *mubtadak* dan *khabarkanya* adalah kalimat seteelahnya dan tidak membutuhkan *'aid*. Karena *hiya* atau *huwa* atau sesuatu yang ditanya tentangnya yang engkau minta disini adalah Allah (sudah maklum diketahui), diketahui dari sebuah riwayat bahwa sesungguhnya orang-orang qurais bertanya kepada Nabi Muhammad “Wahai Muhammad gambarkanlah ciri-ciri tuhanmu kepada kami yang mana kami akan berdoa kepadanya. Siapa dia?” Maka Allah menurunkan surat al ikhlas, kepada Nabi Muhammad. Katakan wahai Muhammad kepada dua orang kafir tersebut bahwa tuhanku adalah zat yang aku sembah yakni Allah Yang Maha Esa, tidak ada yang menandingi, tidak ada yang menyerupai, tidak ada yang menyekutukan dan tidak bisa di bayangkan, keterangan tersebut sebagaimana dalam tafsir al-Qadli dan Abi Laist.

Barangsiapa yang memiliki kesulitan dalam mendatangkan atau menghilangkan sebuah urusan yang penting dan dia menulis surat al-Ikhlās beserta *basmAllah* sebanyak seribu kali maka Allah akan segera menyelesaikan perkara tersebut, yang demikianlah *mujarrobat*. Dan barangsiapa yang menulis surat al-Ikhlās beserta basmalah sebanyak jumlah rasul dengan penuh keyakinan maka dia akan terpenuhi keinginannya, terjaga dari musuhnya, dan dapat digunakan untuk sebagai *mahabbah*. Dan barang siapa menulis surat al-Ikhlās beserta *basmAllah* sebanyak tujuh kali pada gelas yang terbuat dari tanah dan diminumkan kepada orang yang sakit maka Allah akan menyembuhkan berbagai macam penyakit kecuali datangnya ajal, lebih-lebih apabila sang penulis adalah orang yang mulia maka akan

¹⁴ Sayyid Muḥammad, *Khazīnah*, 166.

lebih baik. Demikianlah pembicaraan kita tentang keutamaan al-Qur'an .

Pada QS. al-Baqarah [2] : 255 :

وفي حديث سليمان رضي الله عنه عن النبي عليه الصلاة والسلام انه قال من كتب اية الكرسي بزعفر سبع مرات على راحته اليمنى كل ذلك يلحسها بلسانه لم ينسى شيئا ابدا واستغفرله الملائكة كذا في خواس القرآن¹⁵

Dari sulaiman ra. Dari Nabi Muhammad SAW. Bersabda: barangsiapa menulis ayat kursi dengan minyak ja'faron pada telapak tangan kanan sebanyak tujuh kali, pada masing-masing tulisan dijilati, maka seseorang tersebut tidak akan lupa selamanya dan para malaikat memintakan maaf padanya. Itulah keutamaan al-Qur'an .

Dalam menjelaskan surat atau ayat al-Qur'an tersebut, Sayyid Muhammad memandang surat atau ayat al-Qur'an dari segi makna batinnya yakni mampu digunakan sebagai memperkuat hafalan, *mahabbah*, penyembuh berbagai penyakit, dan mempercepat terealisasinya keinginan. Selain itu, Sayyid Muhammad juga menjelaskan sebagaimana *mufasssir* pada umumnya yang menafsirkan al-Qur'an dari segi bahasa dan huruf yang berdasarkan pada al-Qur'an, hadis-hadis yang beliau anggap *ṣaḥīḥ* dan qaul ulama.

Dari latar belakang di atas, alasan mengapa penulis tertarik mengkaji lebih lanjut kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* adalah; Sayyid Muhammad merupakan seorang sufi yang pada umumnya seorang sufi menafsirkan al-Qur'an dengan mengungkapkan rahasia yang tersirat dalam sebuah ayat, surat dan huruf (makna batin). Namun Sayyid Muhammad yang juga menafsirkan al-Qur'an sebagaimana umumnya *mufasssir* dengan menggunakan hadis-hadis yang beliau anggap *ṣaḥīḥ*. Penulis juga tertarik

¹⁵ *Ibid.*, 68.

ketika Sayyid Muhammad menafsirkan ayat atau surat yang mengandung *faḍā'il al-Qur'ān*, karena penafsiran beliau dari sisi *faḍā'il al-Qur'ān* ini lebih fokus pada fungsi al-Qur'an sebagai sebuah jimat, rajah, dan mantra-mantra untuk mempermudah terealisasinya hajat. Dengan demikian penulis menjadikan kajian ini sebagai tesis dengan judul *faḍā'il al-Qur'ān* dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jafīlah al-Aẓkar* karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāziliy.

B. Rumusan Masalah

Dalam tesis ini, penulis mengambil ayat-ayat al-Qur'an yang diyakini mempunyai keistimewaan dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jafīlah al-Aẓkar* karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāziliy. Untuk mempermudah penelitian yang dilakukan maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana dinamika *faḍā'il al-Qur'ān* dari masa ke masa?
2. Bagaimana fungsi al-Quran dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jafīlah al-Aẓkar* karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāziliy?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini antara lain adalah:.

1. Mengetahui dinamika *faḍā'il al-Qur'ān* an dari masa kemasa.
2. Mengetahui karakteristik fungsi al-Qur'an dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jafīlah al-Aẓkar* karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāziliy.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara akademis teoritis penelitian memberikan sumbangsih keilmuan dalam konteks keislaman terutama dalam ilmu al-Qur'an dan tafsir terkhusus dalam kajian *faḍā'il al-Qur'ān*. Begitu juga memperkaya

paradigma studi tafsir dapat menambahkan khazanah keilmuan dalam fakultas ushuluddin dan pemikiran islam.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi suatu karya yang bisa digunakan sebagai rujukan para peneliti yang tertarik dengan penafsiran al-Qur'an yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan manusia. Selain itu, penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan informasi ilmiah bagi peminat dan pemerhati masalah studi al-Qur'an di UIN Sunan Kalijaga khususnya dan di PTAIN pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang telah dilakukan terkait dengan *fadīlah al-Qur'an* memang sudah banyak dilakukan sebagaimana beberapa penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Fanani, "*Kajian Living Qur'an Ayat-Ayat Pengobatan dalam Kitab Sullam al-Futūḥāt karya KH. Abdul Hannan Maksum*" ia melakukan penelitian living Qur'an di Pondok Pesantren Kwagean Kediri. Pondok tersebut juga terkenal dengan ijazah wirid-wirid al-Qur'an yang diyakini atas izin Allah, al-Qur'an dapat digunakan sesuai kebutuhan. Dalam tesisnya, Rizal Fanani berusaha mengungkapkan ayat-ayat sekaligus metode penggunaannya sebagai pengobatan langsung pada penulis kitab. Selain itu penulis juga berusaha menyampaikan pendapat pengarang langsung terhadap ayat-ayat yang digunakan sebagai obat.¹⁶

Apipuddin, "*Al-Qur'an sebagai Penyembuh Penyakit (Analisis Kitab Khazīnah al-Asrār)*". Ia menjelaskan penelitian terhadap al-Qur'an sebagai *shifa'* dari penyakit fisik maupun psikis. Ia menjelaskan argumen yang dibangun Sayyid Muhammad Haqqy an-Naziliy dalam menafsirkan aya-ayat al-Qur'an sebagai pengobatan.¹⁷

¹⁶ Muhammad Rizal Fanani, *Kajian Living Quran Ayat-Ayat Pengobatan dalam Kitab Sulam al-Futūḥāt Karya Abdul Hanan Maksum*, Tesis (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015).

¹⁷ Apipuddin, *Al-Qur'an Sebagai Penyembuh Penyakit Analisis atas Kitab Khazīnah al-Asrār Karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Naziliy*, Tesis (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012).

Yadi Mulyadi, “*Al-Qur’an Dan Azimat (Studi Living Qur’an Pada Masyarakat Adat Ewengkon Lebak Banten)*” ia menuliskan ayat al-Qur’an digunakan sebagai *azimat* dalam masyarakat. Penelitiannya merupakan penelitian living Qur’an yang berusaha mengungkap keistimewaan al-Qur’an digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat.¹⁸

Muhammad Zamzami ‘Urif “*Fadāil as-Suwar* dalam kitab *Zubdat al-Bayān Fadāil as-Suwar al-Qur’an*” karya KH. Shodiq Hamzah Semarang. Skripsi tersebut menjelaskan aspek informatif dan peformatif yang terdapat dalam kitab tersebut. penelitiannya hanya terfokus dalam surat al-fatihah, surat kahfi, surat al-waqi’ah, surat al-mulk, surat al-ikhlas dan *mu’awidatāin* (al-alāq dan an-nas).¹⁹

Muhammad Zainur Haq “*114 Surat Mugarab al-Qur’an Khasiat dan Amalan Ayat-Ayat Suci untuk Kehidupan Sehari-hari*” buku ini berisikan doa-doa dari ayat al-Qur’an dengan berbagai manfaat dan sudah lengkap dengan tata cara penggunaannya.²⁰

Anwar Mujahidin, “*Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur’an sebagai Azimāt dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo*”. Ia menuliskan tentang ayat-ayat al-Qur’an yang digunakan mayoritas masyarakat Ponorogo sebagai *azimāt* dalam kebutuhan sehari-hari. Selain itu, ia juga memaparkan makna ayat-ayat yang digunakan sebagai *azimāt* dari pandangan para *mufasssir*.²¹

Rafiq Zainul Mun’im, “*Azimāt Qurani Dalam Kehidupan Bakul Sate (Sebuah Penelusuran Di Yogyakarta)*”, penelitian yang ia lakukan termasuk dalam penelitian living al-Qur’an yang mencoba mengungkap al-Qur’an

¹⁸ Yadi Mulyadi, *Al-Qur’an dan Jimat, Studi Living al-Qur’an Pada Masyarakat Adat Ewengkon Lebak Banten*, Tesis (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

¹⁹ Muhammad Zamzami ‘Urif, *Fadāil al-Suwar dalam Kitab Zumdat al-Bayani Fadail al-Suwar al-Qur’an* karya KH. Shodiq Hamzah Semarang, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

²⁰ Muhammad Zainur Haq, *114 Surat Mugarab al-Qur’an Kasiat dan Amalan Ayat-Ayat Suci untuk Kehidupan Sehari-hari* (Jakarta: Turosa Pustaka, 2014)

²¹ Anwar Mujahidin, “Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur’an Sebagai Azimat dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo”, *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, vol. 10, 2016.

hidup dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam bakul sate dari Madura. Dalam jurnal tersebut, ia menuliskan implikasi dari sebuah *azimāt* diantaranya penguatan etos kerja, penglaris dagangan, penghasilan melimpah.²²

Wahyu Hidayat Abdullah dan Muhammad Mustaqim Mohdzarif “Pengaruh Muhammad Haqqy an-Nāzil (M.1884) Terhadap Amalan Keagamaan Masyarakat Melayu” jurnal tersebut berbahasa melayu dengan fokus pembahasan metode penilaian dan penerimaan hadis Sayyid Muhammad yang terdapat dalam kitab *Khazīnah al-Asrār*. Jurnal ini juga membahas pengaruh ajaran-ajaran fadilah al-Qur’an dan fadilah ibadah-ibadah lainnya yang terdapat dalam kitab *Khazīnah al-Asrār* terhadap amalan yang dilaksanakan masyarakat melayu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sayyid Muhammad adalah seorang sufi yang mempunyai kriteria penilaian hadis sendiri yang berbeda dengan ulama hadis pada umumnya. Dalam kriteria penilaian hadis Sayyid Muhammad mengambil jalan tengah antara kriteria penilaian hadis ulama hadis dan ulama sufi.²³

Secara eksplisit memang penelitian di atas telah membahas keistimewaan-keistimewaan al-Qur’an, namun penelitian-penelitian diatas hanya menyingkap keistimewaan al-Qur’an yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan manusia, sedangkan penelitian penulis lebih mendasarkan analisis secara informatif peformatif Sam De Gill. Dengan teori tersebut maka akan diketahui tipologi fungsi surat atau ayat yang diteliti, apakah al-Qur’an berfungsi sebagai informatif yaitu al-Qur’an dalam posisi sebagai *huda linnas* ataukah al-Qur’an berfungsi sebagai performatif yaitu al-Qur’an yang diperlakukan sebagai wirid, mantra atau rajah untuk memperoleh balasan didunia maupun akhirat.

²² Rafiq Zainul Mun’im, “Azimat Qurani Dalam Kehidupan Bakul Sate (Sebuah Penelusuran Di Yogyakarta)”, *Jurnal Kontemplasi*, vol 01, no. 02, 2013.

²³ Wahyu Hidayat, “Pengaruh Muhammad”, 119.

F. Kerangka Teori

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berusaha menganalisis penafsiran Sayyid Muhammad terhadap surat-surat *al-Mufaṣṣal* dalam kitab *Khazīnah al-Asrār* menggunakan teori Sam D. Gill. Kategori surat ini dipilih karena surat-surat *al-mufaṣṣal* lebih digemari oleh masyarakat dalam melakukan wirid. Menurut Sam D. Gill bahwa al-Qur'an mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi informatif dan fungsi performatif.

a. Informatif

Aspek informatif merupakan informasi yang diperoleh dari bagaimana penganut agama menafsirkan kitab sucinya dengan menggalinya dari sisi konten yang terdapat di dalamnya. Dalam Tipologi fungsi informatif ini seseorang bisa mendapatkan informasi secara langsung dari konten kitab suci tersebut.

b. Performatif

Aspek performatif yaitu mengungkapkan secara simbolik dan mengungkapnya secara ekspresi yang muncul dari sisi luar kitab sucinya terhadap ritual keagamaan. Misalnya sebagai wirid, rajah dan bacaan-bacaan mantra.²⁴

Dari penjelasan teori Sam D. Gil diatas, penulis tertarik menganalisis *faḍāil al-Qur'an* dalam kitab *Khazīnah al-Asrār* dari sisi tipologi fungsi al-Qur'an, apakah al-Qur'an termasuk tipologi fungsi informatif yang di pandang sebagai *hūdan lin Nas* ataukah al-Qur'an termasuk tipologi fungsi performatif yang diperlakukan sebagai bacaan atau tulisan berupa mantra, wirid dan *rajah*.

²⁴ Sam D. Gill, "*non literate Traditions and holy book*", (Columbia: University of South Carolina Press, 1989), 221-239.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penulisan penelitian dengan jenis *library research*, yaitu penelitian kepustakaan. Penulisan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur-literatur kepustakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.²⁵

2. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu sumber data yang menjadi pokok dan fokus penelitian, dalam hal ini ialah sumber primer yang peneliti gunakan adalah kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāziliy.
- b. Data sekunder, yaitu sumber sekundernya dalam penulisan ini adalah beberapa kitab tafsir, jurnal-jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan keistimewaan-keistimewaan al-Qur'an. Sumber sekunder ini digunakan untuk menganalisis ayat-ayat yang terdapat dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāziliy, sehingga mampu untuk menggali makna serta maksud dari ayat yang mempunyai keistimewaan. Selain itu, untuk lebih memudahkan pencarian materi juga menggunakan aplikasi *Maktabah as-Syamilah*, aplikasi ini penulis gunakan sebagai media untuk melacak suatu ayat atau hadis yang kemudian dirujuk ke kitab aslinya. Jika dirasa kesulitan merujuk ke kitab aslinya maka penulis menggunakan *Maktabah as-Syamilah* sebagai rujukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang sistematis untuk memperoleh segala bahan keterangan atau informasi berkaitan dengan fenomena yang

²⁵ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian–Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), 28.

dibutuhkan dalam sebuah penelitian.²⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yaitu yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat atau membaca laporan yang sudah ada dan tersedia. Seperti: artikel, catatan-catatan serta buku-buku yang pernah ada.²⁷

4. Teknik Analisis Data

Selanjutnya setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian maka perlu adanya analisis data. Metode Analisis data merupakan proses yang melibatkan prosedur-prosedur khusus yang meliputi penyusunan data, perangkuman, penemuan pola-pola yang penting pemecahannya ke dalam unit-unit yang dapat ditangani sehingga membuka wawasan baru.²⁸ Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau yang sering disebut *Content analysis*. Metode ini merupakan teknis sistematis untuk menganalisis teks, simbol, gambar, dan lain sebagainya dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, dan menyajikan fakta.²⁹

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang arah dan tujuan penulisan penelitian ini dan agar dapat dengan mudah dipahami, maka dipandang perlu adanya sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah yang diteliti. dalam pembahasan ini terungkap mengapa peneliti memilih tema penelitian tentang *faḍā'il al-Qur'ān* dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāziliy. Dalam bab ini juga terdapat rumusan masalah. Rumusan masalah di

²⁶ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jilid 3 (Jakarta: Rajawali Press, 1995), 3.

²⁷ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

²⁸ Emzi, *Metodeologi Penelitian Kualitatif Analisa Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 86.

²⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 61.

paparkan dalam bentuk pertanyaan untuk membatasi penulisan agar tidak terlalu melebar dalam pembahasan. Kemudian peneliti menguraikan tujuan, menguraikan manfaat penelitian untuk menjelaskan pentingnya penelitian yang dilakukan. Telaah pustaka untuk mengetahui buku-buku atau karya ilmiah yang telah terdahulu. Dengan demikian tidak mungkin akan ada pengulangan penelitian. Kemudian menguraikan metode penelitian yang ditempuh peneliti sebagai alur penelitian yang akan dilakukan.

Bab II, Dinamika *faḍā'il al-Qur'ān* , dalam bab ini menjelaskan *faḍā'il al-Qur'ān* yang meliputi pengertian *faḍā'il al-Qur'ān* , jenis-jenis *faḍā'il al-Qur'ān*, *faḍā'il al-Qur'ān* dalam kitab tafsir dan hadis dan dilanjutkan dengan pandangan ulama berkaitan dengan *faḍā'il al-Qur'ān* . selanjutnya sub bab yang terakhir membahas dinamika *faḍā'il al-Qur'ān* mulai dari masa ke masa.

Bab III, Selayang pandang Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāzili dan *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar*, bab ini terdapat beberapa sub bab diantaranya, mengulas profil Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāzili, Sub bab selanjutnya membahas profil kitab yang diawali dengan mengenal kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar*, latar belakang penulisan kitab. Dilanjutkan metode dan sistematika penulisan kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar*. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengenal tokoh dan kitab yang dikaji.

Bab IV, *faḍā'il al-Qur'ān* dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar*, dalam bab ini akan menganalisis *faḍā'il al-Qur'ān* dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* menggunakan teori informatif performatif Sam D Gill. Ayat atau surat yang dianalisis pada bab ini dibatasi pada *faḍā'il al-Qur'ān* yang terdapat dalam Surat-Surat *al-Mufaṣṣal*.³⁰ Untuk mewakili

³⁰ *Al-Mufaṣṣal* adalah Surat-Surat yang terletak setelah Surat-Surat al-Matsani (Surat yang terdiri lebih dari 200 ayat) yang terdiri dari Surat-Surat pendek. Dinamakan al-Mufaṣṣal karena Surat tersebut banyak dipisah dengan *basmallah*. Al-Mufaṣṣal dibagi menjadi tiga bagian. Pertama, panjang yang terdiri dari Surat al hujarat sampai al-Buruj, kedua pertengahan yang terdiri dari Surat

pembahasan dari masing-masing Surat tersebut penulis memilih satu informasi berupa hadis atau qaul ulama yang mengandung fadilah dari segi pembacaan atau penulisan. Pembacaan dan penulisan al-Qur'an merupakan dasar lahirnya al-Qur'an hidup di masyarakat sebagai praktek magis dan praktek-praktek keagamaan atau kebudayaan lainnya.

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan yaitu jawaban dari permasalahan penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Sedangkan saran berisi hal-hal yang mungkin berguna dalam meningkatkan kualitas SDM yang berkelanjutan.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Faḍā'il al-Qur'ān merupakan segala sesuatu yang mempunyai kelebihan atau keistimewaan yang bersumber dari kalam Allah yakni al-Qur'an baik secara tersirat maupun tersurat.

Berkaitan dengan *Faḍā'il al-Qur'ān* sejarah mencatat bahwa *Faḍā'il al-Qur'ān* muncul sejak al-Qur'an diturunkan. Keistimewaan-keistimewaan yang terdapat dalam al-Qur'an di ajarkan Nabi melalui hadis-hadis berupa *qauli*, *fi'li* maupun *taqriri*. Informasi *Faḍā'il al-Qur'ān* yang Nabi ajarkan sebagai motifasi seseorang untuk membaca, memahami, mengajarkan dan mengobati berbagai penyakit. Metode-metode *Faḍā'il al-Qur'ān* tersebut terus berjalan hingga masa penseleksian hadis sekitar abad ke 4 H. selanjutnya *Faḍā'il al-Qur'ān* pada abad ke 5-6 H mengalami perubahan yang sangat berbeda jauh dengan apa yang telah di ajarkan Nabi. Perbedaan itu di ajarkan oleh Syaikh Ahmad Bin 'Alī al-Būnīy dalam kitabnya yang berjudul *Syamsu al-Ma'ārif al-Kubra*. Kitab ini mengajarkan *Faḍā'il al-Qur'ān* melalui metode yang diperoleh dari gurunya maupun dari pengalamannya sendiri. Metode-metode tersebut merupakan pengembangan dari metode yang telah Nabi Muhammad ajarkan. Nabi Muhammad mengajarkan *Faḍā'il al-Qur'ān* hanya meliputi membaca, mempelajari serta mengajarkannya sedangkan al-Būnīy mengkolaburasikan metode-metode tersebut dengan tambahan-tambahan media lainnya seperti air, garam, minyak, madu, dan kegiatan lainnya seperti puasa dan ritual-ritual lain dengan aturan yang telah ditentukan.

Dari Metode-metode yang diajarkan oleh al-Būnīy tersebut banyak perdebatan dikalangan ulama, diatara mereka yang tidak setuju berpendapat bahwa apa yang di ajarkan oleh al-Būnīy adalah sihir dan musrik. Sedangkan mereka yang setuju, mengutip pendapat-pendapat al-Būnīy dalam kitab-kitab mereka untuk mengajarkan *Faḍā'il al-Qur'ān* kepada orang lain. Salah satunya

adalah kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* yang merupakan kitab dalam penelitian ini. kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* yang ditulis oleh Sayyid Muḥammad Haqqy an-Nāziliy pada akhir abad ke 13 H/19 M. Kitab tersebut ditulis karena rasa perhatiannya terhadap masyarakat Turki saat itu yang lebih memilih zikir-zikir tidak jelas dari para guru-gurunya dan meninggalkan zikir-zikir menggunakan al-Qur'an. Oleh karena, itu kitab ini berisikan zikir-zikir menggunakan al-Qur'an yang bersumber dari Nabi maupun qaul ulama seperti al-Būniy.

Faḍā'il al-Qur'ān yang terdapat dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* jika dilihat dari segi makna, *Faḍā'il al-Qur'ān* memiliki dua makna yaitu makna formal merupakan *Faḍā'il al-Qur'ān* yang berkaitan dengan urusan akhirat dan makna fungsional merupakan *Faḍā'il al-Qur'ān* yang berkaitan dengan urusan dunia. Sedangkan *Faḍā'il al-Qur'ān* dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* jika dilihat dari tipologi fungsi al-Qur'an informasi-informasi *Faḍā'il al-Qur'ān* yang terdapat dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi informatif dan fungsi performatif, lebih banyak pada fungsi performatif al-Qur'an sehingga kitab ini disebut kitab hikmah.

B. Saran dan Harapan

Karya yang sangat sederhana berkaitan *faḍā'il al-Qur'ān* dalam kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* ini masih banyak yang belum dikaji, seperti fadilah-fadilah ibadah-ibadah *maḥḍah*, *gairu maḥḍah*, kualitas hadis *faḍā'il al-Qur'ān* dan simbol-simbol *faḍā'il al-Qur'ān* berupa rajah. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji tema *faḍā'il al-Qur'ān* atau kitab *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar* lebih lanjut dari berbagai sudut pandang, sehingga menambah *khazanah* pengetahuan khususnya dalam kajian studi al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Wahyu Hidayat. "Pengaruh Muhammad Haqqy an-Naziliy Terhadap Amalan Keagamaan Masyarakat Melayu", *Jurnal GJAT*, vol. 4. no 2, 2014.
- Abdurrahman dkk. *Al-Qur'an dan Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta: eLSAQ Prees, 2011.
- Abshar, Ulil. "Makna Dan Fungsi Hizib di Pesantren Analisis Teks dan Konteks Hizib Karya Abu al-Sazili". Disertasi dipresentasikan dalam sidang terbuka promosi doktor Universitas Indonesia, t.t.
- Achmad. *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia Inggris*. Semarang: Karya Toha Putra, 2003.
- Al-'Aridl, Ali Hasan. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, terj. Ahmad Arqom. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- al-A'raji, Haidar Ahmad. *Fadhilah dan Khasiat Surat-Surat Al-Quran*, terj. Ibnu Sodik. Jakarta: t.p, 2011.
- al-Bānī, Muḥammad Nāṣir ad-Dīn. *Ṣaḥīḥ at-Targīb wa at-Targīb*. vol. II. Riyāḍ: maktabah al-Ma'ārif, t.t.
- Al-Babani. *Hadiyat al-Arifin*. ttp.: al-Warraq, t.t.
- al-Bagawiy, Abū Muḥammad al Ḥusain bin Mas'ud. *Mu'ālim at-Tanzīl*, vol. 8 (ttp.: Dar al-Tayyibah, 1997.
- al-Din, 'Alā'. *Tafsīr Khāzin Lubāb al-Ta'wīl fī Ma'ani al-Tanzīl*. vol. 7. (Bairut: Dar al-Fikr, 1979), 14.
- al-Ḥanafī, Muṣṭafā bin 'Abdullah al-Qiṣṭantīnī ar-Rūmī. *Kasyfu az-Zunūn 'an Asāmī al-Kutub wa al-Funūn*, vol. 2. Bairut: Dar al-Kutub al-'Alamiah, 1992.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. *al-'Aṣriy 'Arabiy Indūnīsiy*. cet. ke-8. Yogyakarta, Multi Karya Grafik, 1999.
- al-Ja'fi, Muḥammad bin Ismā'īl Abū 'Abdillāh al-Bukhari. *Ṣaḥīḥ Bukhari*, vol. 4. Semarang: Karya Toha Putra, t.t.
- , *Ṣaḥīḥ Bukhari*, vol. 5. Semarang: Karya Toha Putra, t.t.
- al-Jawi, Muhammad Nawawi. *Tafsir Nawawi*. ttp.: Ḥaromain, t.t.

al-Khalidi, Shahal Abd al-Fattah. *Lathaif Qur'aniyyah*, terj. Arif Budiono. Surabaya: UINSA Press, 2013.

al-Kilabadi, Aḥmad Bin Muḥammad Bin Ḥusain Bin Ḥasan dan Abu Nasr al-Bukhari. *al-Hidaya Wa al-Irsyad Fī Ma'rifah Ahlu al-Ṣiqah Wa al-Sadad*, vol. 1. Bairut: Dar al-Ma'rifah, t.t.

al-Kitāny, 'Abdu al-Ḥay bin Abdu al-Kabīr. *Fahras al-Fahāris wa al-Asbāt wa Mu'jam al-Ma'ājim wa al-Masyīkhāt wa al-Musalsalāt*. Bairūt: Dar al-Garb al-Islamy, 1982.

Al-Maktabah al-Syarqiyah. *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*. Bairut: Dar al-Masyriq, 2002.

al-Nasa'i, Ahmad bin Syu'aib Abu Abd al-Rahman. *Sunan al-Kubra li al-Nasā'i*, vol. VI. Bairut: Dar al-Kutub al-Alamiyah, 1991.

al-Nawawi, Abī Zakariya Yahya bin Syariffuddin. at-Tibyān fī Adabi Ḥamalati al-Qur'an (Kediri: pondok pethuk, t.t.).

al-Qasim, Abū 'Ubaid. *Fadail al-Qur'an wa Mu'ālimuhu wa Adābuhu*, vol. 2. Maroko: Wizārah al-Auqaf wa al-syu'un al-islāmiyyah, t.t.

Al-Qur'an Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Syamil Quran, 2011.

al-Quraini, Muḥammad bin Yazīd Abū 'Abdi Allah. *Sunan Ibnu Majah*, vol. 2. Bairut: Dar al-Fikr, t.t.

Al-Qurtubi. *Jāmi' li Ahkām al-Qur'an*. Kairo: Maktabah al-Safa, 2005..

al-Tirmizi, Muḥammad bin 'Isā Abū 'Isā. *Sunan al-Tirmizi*, vol. 4. Bairut: Dar al-Iḥyā' Turāth al-Arabi, t.t.

-----, *Sunan al-Tirmizi*, vol. 6. Bairut: Dar al-Iḥyā' Turāth al-Arabi, t.t.

Amin, Samsul Munir. *Wirid Penangkal Setan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010.

an-Nāziliy, Sayyid Muḥammad Haqqy. *Khazīnah al-Asrār Jalīlah al-Aẓkar*. t.tp: Ḥaramain, t.t.

an-Naisaburiy, Abū al-Ḥusain Muslim bin al-Ḥajāj bin Muslim al-Qusyairiy. *Shaḥīḥ al-Muslim*, vol. 1. Bairūt: Dar al-Afaqi al-Jadidah, t.t.

-----, *Shaḥīḥ al-Muslim*, vol. 2. Bairut: Dar al-Afaqi al-Jadidah, t.t.

Anwar, Rosihon. *Ulumul al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Apipuddin. *Al-Qur'an Sebagai Penyembuh Penyakit Analisis atas Kitab Khazīnah al-Asrar Karya Sayyid Muḥammad Haqqy an-Naziliy*. Tesis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012.

Arifin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*, vol. 3. Jakarta: Rajawali Press, 1995.

ar-Razaq, Abu bakar 'Abd. *Muṣannaf 'Abd ar-Rozaq*, vol. 2. Bairut: Maktabah Islamiy, t.t.

as- Ša'labiy, Abū Ishāq Aḥmad bin Muḥammad bin Ibrāhīm. *Kasyfu al-Bayan*, vol 9. Bairut: dar al-Iḥyā' at-Turās al-'Arabiyy, 2002.

Askar, S. *Kamus al-Asyhar*. Jakarta: Senayan Publishing, 2010.

as-Šāwiy, Ahmad bin Muhammad. *Ḥashiyah al-Šāwiy 'ala Tafsīr Jalālayn*, vol. II. Surabaya: Hidayah, t.t.

as-Suyūti, Abd ar-Raḥman bin Kamāl Jalāl ad-dīn. *Dar al-Mansūr*, vol. 8. Bairut: Dar al-Fikr, 1993.

as-Suyuti, Jalaluddin. *Ulum al-Qur'an*, vol. II. Surakarta: Indiva Pustaka, 2009.

-----, *Studi al-Qur'an Komprehensif*, vol. II. Surakarta: Indiva Pustaka, 2008.

as-Suyuti, Jalaluddin dan Muhammad Ibrahim Salim. *Al-Qur'an Sang Penyembuh: Terapi Melalui Keagungan Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an*, terj. Ahmad Syafiuddin dan Firman Khunafi. Depok: Keira Publishing, 2015.

Atlas Global. Surabaya: Anugerah 2015.

Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Bandung: Mizan, 2014.

Baiḍāwīy. *Tafsīr Baiḍāwīy*. vol. 1. ttp.: t.p., t.t.

Baidan, Nashrudin. *Metodologi Penafsiran al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005.

Dodi, Limas. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015.

Emzi. *Metodeologi Penelitian Kualitatif Analisa Data*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Fanani, Muhammad Rizal. *Kajian Living Quran Ayat-Ayat Pengobatan dalam Kitab Sulam al-Futūḥāt Karya Abdul Hanan Maksum*. Tesis. ulungagung: IAIN Tulungagung, 2015.

Ghazali, Muhammad Luthfi. ilmu *laduni* buah ibadah dan *tawasul*. Semarang: al-Absor, 2011.

Gill, Sam D. "*non literate Traditions and holy book*". Columbia: University of South Carolina Press, 1989.

Haq, Muhammad Zainur. *114 Surat Mujarab al-Qur'an Kasiat dan Amalan Ayat-Ayat Suci untuk Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Turosa Pustaka, 2014.

Ibin Yusuf, Ḥamal ad-Dīn 'Abdullah. *Takhrij al-Ḥadīs wa al-Asār*, vol. 4. Riyād: Dar Ibnu Khuzaimah, t.t.

Ibn Kaṣīr, Abū al-Fida Ismā'īl bin Amr. *Tafsīr al-Qur'an al-'Aẓīm*, vol. 8. ttp.: t.p., 1999.

-----. *Fadail al-qur'an*. ttp.: Maktabah Ibnu Taimiyah, t.t.

Ibnu Ahmad, Abi Mansur Muhammad. *Tahdību al-Lugawiy*, vol. 3. Bairut: Dar al-Ma'rifah, t.t.

Ibn Muḥammad, Abū Ishāq Aḥmad. *Tafsir Kasyfu wa Bayan*, vol. 1. Bairut: Dar al-Ihya al-Turast al-'Arabi, 2002.

Imron, Ali. "*Dasar-Dasar Ilmu Jarah wa Ta'dil*", *MUQADDIMAH, Jurnal Studi Islam*, vol 2. 288.

Kalsum, Nyimas Umi. *Perkembangan Pemikiran dan Peradaban Islam Pada Abad Modern*. Palembang : UIN Raden Fatah, t.t.

Kasir, Ibnu. *Tafsīr Ibnu Kaṣīr*, terj. Abdul Ghaffar, vol. 5. cet. Ke-3. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004.

khalifah, Haji. *Kasyf al-Ẓūmun*. vol. 2. Bairut: Dar al-fikr, 1994.

Maksum, Abdul Hanan. *Sulam al-Futūḥāt*, vol. 12. Kediri: Pesantren Fathul Ulum, 2012.

Maulana, Lutfi. "Periodesasi Perkembangan Studi Hadis Dari Tradisi Lisan/Tulisan Hingga Bebrbasis Digital", *ESENSIA*: vol.12. no. 1 2006.

Mausu'ah al-Rad 'Alā Sūfiyah, vol. 14. t.tp: t.p, t.t.

- Mujahidin, Anwar. “Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur’an Sebagai Azimat dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo”. *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*. vol. 10. 2016.
- Mukarom, “Pendidikan Islam pada Masa Turki Usmani 1300-1922 M”, *Jurnal Tarbiyah UIN Sunan Gunung Jati Bandung*, vol. I. no. 1 2015.
- Mulyadi, Yadi. *Al-Qur’an dan Jimat, Studi Living al-Qur’an Pada Masyarakat Adat Wewengkon Lebak Banten*, Tesis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Mun’im, Rafiq Zainul. “Azimat Qurani Dalam Kehidupan Bakul Sate (Sebuah Penelusuran Di Yogyakarta)”, *Jurnal Kontemplasi*, vol 01, no. 02, 2013.
- Munawwir, Ahmad Warson. *al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Prograsif, 1997.
- Mustaqim, Abdul dan Ahmad Rofiq dkk., *Melihat Kembali Studi Al-Qur’an : Gagasan, Isu, dan Tren Terkini*. Yogyakarta: Idea Preess, 2015.
- Nadwi, M. Maftuhin Sholeh. *Kunci Bahasa Arab Lengkap Nahwu Sharaf*, terj. Alfiah Ibnu Malik, vol. 2. Surabaya: Putra Jaya ,1986.
- Patmawati, “Dakwah pada Masa Umar bin Khattab” *HIKMAH: Jurnal IAIN Pontianak*, vol. 10. no. 1, 2016.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ed. Ke-3. Jakarta: Gramedia, 2003.
- Sangaji, Etta Mamang dan Sopiah. *Metodologi Penelitian–Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.
- Syukur, Abdul. “Mengenal Corak Tafsir Al-Qur’an”, *Jurnal el Furqonia*, vol.01, no. 01, 2015.
- Syukur, Amin. *Sufi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Urif, Muhammad Zamzmi. *Fadāil al-Suwar dalam Kitab Zumdat al-Bayani Fadail al-Suwar al-Qur’an karya KH. Shodiq Hamzah Semarang*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- <http://ustadzaris.com/bahaya-air-ruqyah>, diakses 30 september 2018.
- <http://ustadzaris.com/bahaya-air-ruqyah>, diakses 30 september 2018
- <http://www.aleman.com/>. Diakses 23 Oktober 2018.



BIODATA PENULIS

A. RIWAYAT HIDUP

NAMA : Alfian Dhany Misbakhuddin
TTL : Ponorogo, 02 Agustus 1993
NIM : 1620511012
JENIS KELAMIN : Laki-laki
AGAMA : Islam
ALAMAT : Lembah, Babadan, Ponorogo
NAMA ORANG TUA
AYAH : Harjito
IBU : Wahyuti

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 3Lembah Babadan, Ponorogo lulus 2006
 - b. MTs. Al-Islam lulus tahun 2009
 - c. MA. Al-Islam lulus tahun 2012
 - d. S1 Studi al-Qur'an dan Hadis STAIN Kediri lulus tahun 2016
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pon-Pes Darul Hikam Ponorogo 2006-2012.
 - b. Ponpes Al-Ishlah KEDIRI 2012-2016

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Koordinator Pramuka Al-Islam tahun 2010-2011
2. Pramuka STAIN Kediri tahun 2012-2016
3. IMALAH (Ikatan Mu'alimin al-Ishlah) 2013-2015

D. KARYA TULIS

1. *Isrā'ilīyyāt* dalam ḤaShyiah Aş-ŞĀWiy (Sikap Shaiḥ Aş-ŞĀWiy Terhadap Penyusupan *Isrā'ilīyyāT* dalam Kitab Tafsirnya)

2. Zikir Sebagai Terapi Penderita Skizofrenia (Living al-Qur'an di Unit Pelaksanaan Teknis Rehabilitasi Sosial Eks-Psikotik Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur).

